

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan sebuah metode atau strategi agar tujuan penelitian tercapai. “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”, sehingga dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan objek penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013, p.3). Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran tentang kesalahan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina dalam bahasa Perancis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sebuah penelitian dapat dilakukan jika ada objek yang diteliti. Oleh karena itulah, objek penelitian wajib ada dalam sebuah penelitian sehingga tujuan penelitian tercapai. Objek penelitian yang dimaksud disebut dengan populasi dan sampel. Kedua hal tersebut peneliti kemukakan berikut ini.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011, p.117)

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik kesalahan hasil mengubah verba menjadi nomina adalah 60 mahasiswa semester V tahun akademik 2017/2018 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2011, p.120) mengatakan bahwa teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa semester V tahun akademik 2017/2018.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1. Analisis

Kegiatan analisis perlu dilakukan untuk memperoleh data atau hasil dari sebuah masalah atau penelitian. Dalam linguistik, analisis adalah studi tentang bahasa untuk memeriksa secara mendalam struktur bahasa. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya) (Petter Salim, 2004). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan analisis yaitu analisis kesalahan merubah verba menjadi nomina pada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester V Tahun Akademik 2017/2018.

3.3.2. Kesalahan

Kesalahan dalam bidang linguistik merupakan penyimpangan kebahasaan yang dilakukan oleh pembelajar. Kesalahan ada yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca atau menulis.

Kesalahan juga ada yang berhubungan dengan fonologi, morfologi atau sintaksis (Pateda, 1989, p.31). Seperti pernyataan ahli Crystal (1980) dalam Pateda (1989, p.32) yang mendefinisikan “Analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Oleh karena itu, peneliti meneliti kesalahan mengubah verba menjadi nomina pada mahasiswa V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2017/2018.

3.3.3. Nominalisasi

Nomina mutlak dibutuhkan untuk melengkapi suatu kalimat yang utuh. Dilihat dari segi bentuk morfologisnya, nomina terdiri atas dua macam, yakni (1) nomina yang berbentuk kata dasar dan (2) nomina turunan. Penurunan nomina ini dilakukan dengan nominalisasi. Crystal (1997, p.260) mendefinisikan nominalisasi adalah proses pembentukan nomina dari kelas kata lain. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menegaskan bahwa dalam penelitian ini, jenis nominalisasi yang diujikan adalah nominalisasi verba, yang berfungsi mengubah kelas kata verba menjadi nomina. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan penelitian tentang kesalahan perubahan verba menjadi nomina pada mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2017/2018.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011, p.148). Instrumen dipergunakan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh dapat diolah dengan mudah. Oleh karena itu, instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Di bawah ini peneliti memaparkan instrumen-instrumen yang dimaksud.

3.4.1 Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Arifin, 2011, p.118).

Peneliti akan memberikan satu kali tes yang diberikan kepada mahasiswa selaku responden atau sampel penelitian. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran akurat tingkat keterampilan mahasiswa dalam pembentukan nomina.

3.4.2 Rekapitulasi Bahan Tes

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes yang berisi semua bahan tes yang akan diujikan serta persentase dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari masing-masing bahan yang telah dibuat. Rekapitulasi bahan tes penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Bahan Tes

No	Bahan Tes	%	TIK
1	Pembentukan Nomina	50	K1
		50	K3

Keterangan :

K1 = Aspek kognitif yang mengukur pengetahuan

K3 = Aspek kognitif yang mengukur aplikasi

3.4.2.1 Menyusun Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji ini bertujuan untuk menentukan jenis-jenis soal yang akan digunakan dalam tes. Di bawah ini tabel pokok uji yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Tabel Pokok Uji

TIK	Pokok Uji	Bentuk Soal	%
K1	Memilih kaidah pendamping nomina yang tepat	Pilihan Ganda	25
K3	Mengubah verba menjadi nomina	Isian	75
Total			100

3.4.2.2 Menyusun Tabel Perimbangan

Tujuan penyusunan tabel perimbangan ini adalah :

1. menentukan jenis soal yang akan diujikan;
2. menentukan bentuk soal;
3. menentukan waktu yang diperlukan responden untuk dapat mengerjakan tes tersebut;
4. menentukan bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Berikut ini peneliti menampilkan tabel perimbangan soal tes yang dimaksud.

Tabel 3.3
Tabel Perimbangan Tes

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu/Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	Skor
1	Pilihan Ganda*	10	1'	10'	1	10
2	Isian**	30	2'	60'	1	10
Total		20		70		20

Keterangan :

(*) Bentuk tes pilihan ganda memiliki skor 1 untuk setiap nomornya, karena responden hanya diminta mengisi pertanyaan dengan jenis kaidah pendamping nomina yang tepat.

(**) Bentuk tes isian memiliki skor 1 untuk setiap nomornya, karena responden harus mengisi pembentukan nomina dengan tepat.

1. Mahasiswa akan mendapatkan skor 1 jika pembentukannya tepat baik konsep penyusunan verbanya, baik sufiks yang digunakan, artinya perubahan nomina serta kaidah pendamping nomina yang digunakan tepat untuk membentuk nomina dari kata kerja *grouper*, kata yang terbentuk akan menjadi *groupement* serta kaidah yang diikuti harus bergender maskulin baik untuk *l'article défini*, *l'article indéfini*, *l'article partitif* dan sebagainya.
2. Mahasiswa mendapatkan skor 0,5 jika pembentukan nomina yang tepat namun kaidah pendampingnya tidak tepat.

3.4.2.3 Menyusun Tabel Kisi-Kisi

Untuk soal-soal tes yang digunakan sebagai instrument, peneliti mengacu pada kisi-kisi penggunaan nomina yang mencakup perubahan verba menjadi nomina melalui derivasional dan konversi serta kaidah pendamping nomina. Adapun tabel kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes

Bahan Tes		TIK	Nomor Soal	Jumlah Soal	%
Bahan Tes	Kaidah-kaidah pendamping nomina	40	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10	25%
	Nominalisasi melalui konversi		11,12,13,14,35	5	12,5%
	Nominalisasi melalui afiksasi derivasional		15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30, 31,32,33,34,36, 37,38,39,40	25	62,5%
Jumlah Soal		40		40	100

3.4.2.4 Teknik Pengolahan Data Tes

Peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil pengolahan data tes (nilai), yaitu:menyusun distribusi frekuensi hasil tes mahasiswa:

- 1) menentukan jumlah kelompok nilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{batas kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

- 3) menentukan median dengan menggunakan rumus :

$$Md = Bb + \frac{i}{f_m} \left(\frac{1}{2} N. f_{k,b} \right)$$

- 4) mencari nilai pokok mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

3.4.2.5 Penilaian

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

(Arifin, 2014, p.229)

Keterangan :

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Skor setiap jawaban benar bernilai 1

3.4.2.6 Rentang Nilai

Tabel 3.5
Rentang Nilai

Rentang Nilai	Skala Nilai	Keterangan
A	≥ 33	Baik Sekali
B	27-32	Baik
C	20-26	Cukup
D	14-19	Kurang
E	0-13	Sangat Kurang

(Sudjana, 2005)

Ammi Osa Pakpahan, 2017

ANALISIS KESALAHAN MENGUBAH VERBA MENJADI NOMINA PADA MAHASISWA SEMESTER 5
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS UPI TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Angket

Untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh melalui hasil data tes, peneliti juga menggunakan angket sebagai cara untuk mengetahui gambaran tingkat keterampilan mahasiswa dalam merubah verba menjadi nomina, kesalahan-kesalahan yang dilakukan serta upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesalahan tersebut. Angket ini berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri beberapa jenis pertanyaan berkaitan dengan merubah verba menjadi nomina. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) membuat kisi-kisi angket;
- 2) mengembangkan kisi-kisi tersebut kedalam bentuk pertanyaan;
- 3) mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing; dan
- 4) untuk menjamin validitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli.

3.4.2.1 Kisi-kisi Angket

Tabel kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Aspek yang Diteliti	Jumlah Pertanyaan	Nomor Angket	%
1	Pengetahuan mahasiswa tentang pembentukan nomina (<i>nominalisation</i>)	2	1,2	20
2	Pendapat mahasiswa dalam menguasai perubahan verba menjadi nomina	1	3	10
3	Pengetahuan mahasiswa tentang tipe-tipe verba	1	4	10
4	Pengetahuan mahasiswa tentang afiks-afiks nomina	2	5,5	10
5	Pengetahuan mahasiswa tentang kaidah	2	7,8	20

	pendamping nomina			
6	Pendapat dan starategi pembelajaran materi pembentukan nomina	2	9,10	20
Jumlah		10	10	100

3.4.2.1 Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk menganalisis data hasil angket ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

3.5 Validitas

Validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi yang ada. Suatu tes dikatakan valid (sahih) apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Arifin (2014, p.245) menjelaskan “validitas merupakan suatu derajat kepada instrumen (alat ukur) maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur”.

Sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan instrument tes kepada dosen pembimbing skripsi. Kemudian, peneliti menggunakan *expert judgement* untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian. Peneliti mengajukan instrumen kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu studi pustaka dan tes. Di bawah ini, peneliti memaparkan ketiga teknik peneliti tersebut.

3.6.1 Studi Pustaka

Kajian pustaka yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk menambah atau juga mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan yang mendukung pernyataan-pernyataan peneliti peneliti dalam penelitian ini.

3.6.2 Tes

Arikunto mengungkapkan bahwa “tes merupakan data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes” (Arikunto, 2013, p.266). Tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang menguji keterampilan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina dalam bahasa Perancis, sehingga dari tes tersebut diperoleh data berupa kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa.

3.6.2 Angket

Selain studi pustaka dan tes, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan angket agar data yang diperoleh semakin kuat dan membantu tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan. Melalui angket inilah data yang tidak diperoleh melalui tes, akan diperoleh melalui angket. Terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan pribadi masing-masing mahasiswa sehubungan dengan tes yang diujikan, yaitu materi perubahan verba menjadi nomina dalam bahasa Perancis, sehingga dengan demikian, data yang terkumpul dari angket dapat mendukung dari hasil tes.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, terdapat langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan agar apa yang menjadi tujuan penelitian tercapai. Setelah semua syarat penelitian dipenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan penelitian tersebut. Berikut ini, peneliti mengemukakan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang telah dilakukan, yang mengacu pada teori Setiadi (2010)

3.7.1 Memilih dan Merumuskan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah objek penelitian yaitu perubahan verba menjadi nomina, sedangkan masalah yang diangkat untuk menjadi bahan penelitian adalah kesalahan perubahan verba menjadi nomina oleh mahasiswa selaku responden penelitian. Dalam hal ini, peneliti meneliti seberapa tinggi kemampuan mahasiswa dalam perubahan verba menjadi nomina, kesalahan dan kesulitan apa saja yang ditemui dalam merubah verba menjadi nomina.

3.7.2 Menentukan Jenis Data dan Prosedur Pengumpulannya

Setelah memilih dan menentukan rumusan penelitian di atas, selanjutnya peneliti menentukan jenis data dan prosedur penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang diambil adalah hasil tes tertulis tentang perubahan verba menjadi nomina oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V Tahun Akademik 2017/2018.

3.7.3 Menganalisis Data

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan data berupa hasil yang telah dikerjakan oleh para responden penelitian untuk dianalisis. Data yang diperoleh dari data tes, di analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui tes maupun angket berupa deskripsi-deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian, dan juga berupa angka-angka (nilai) yang menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengubah verba menjadi nomina. Serta menggunakan teknik statistik deskriptif atau inferensial, yaitu “Statistik yang

digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dari sampel diambil,” (Sugiyono, 2006,p.14). Oleh karena itu, setelah selesai melakukan kegiatan analisis kesalahan, peneliti menggunakan hasil data tersebut untuk menarik kesimpulan berkaitan dengan populasi yang diteliti.

3.7.4 Membuat Kesimpulan

Setelah hasil data penelitian ini diolah, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan, yang mana kesimpulan tersebut diperoleh setelah dilakukan kegiatan analisis kesalahan terhadap hasil tes tertulis mahasiswa dalam merubah verba menjadi nomina serta angket. Artinya, peneliti menarik kesimpulan atas hasil data yang telah diolah merujuk pada rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, sehingga kesimpulan penelitian pun sejalan dengan rumusan masalah peneliti maupun hasil data peneliti.

3.7.5 Membuat Laporan

Setelah keempat tahapan di atas selesai dilakukan, maka tahapan terakhir adalah membuat laporan. Laporan ini dimaksudkan untuk membuat data tertulis atas kegiatan penelitian yang telah dilakukan, baik dari kegiatan awal menentukan rumusan masalah, sampai pada tahap kegiatan data dan penarikan kesimpulan penelitian. Adapun bentuk laporan untuk kegiatan penelitian ini adalah berupa skripsi.